



**YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN SEMERU
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
“WIDYA GAMA” LUMAJANG
STATUS TERAKREDITASI**

Kampus: Jl. Gatot Subroto No. 4 Telp./ Fax (0334) 881924 LUMAJANG – 67352
Email : info@stiewidyagamalumajang.ac.id, Website: stiewidyagamalumajang.ac.id.

**SURAT PERNYATAAN
KEABSAHAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rijalus Sholihin, S.E., M.Ak.
NIPY : 07350802053
NIDN : 0712119101
Tempat, tanggal lahir : Jember, 12 November 1991
Pangkat, golongan ruang, TMT : -
Jabatan, TMT : -
Bidang Ilmu/Mata Kuliah : 1) Ekonomi Syariah
2) Pengantar Akuntansi II
3) Akuntansi Perbankan Syariah
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Unit Kerja : Jurusan Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah, seperti di bawah ini :

No.	Karya Ilmiah	Judul	Identitas Karya Ilmiah
1	Jurnal Nasional	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility (Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	ISSN 2548-5881, Nomor 2 Volume 2, September 2018, Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan
2	Jurnal Nasional	Strategi Pemasaran Oleh Pengusaha Perempuan di Kabupaten Jember	ISSN 2598-6074, Nomor 1 Volume 3, Desember 2019, Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak

1. Adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain dan saya ajukan sebagai bahan penilaian penetapan angka kredit dan kenaikan jabatan ke Asisten Ahli.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang,
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rijalus Sholihin, S.E., M.Ak.
NIPY 07350802053



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 27%

Date: Tuesday, September 03, 2019

Statistics: 2316 words Plagiarized / 8518 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi..... Pages 110 ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Muhammad Rijalus Sholihin¹) Harnovinsah²) Yoosita Aulia³) rijalussantri@gmail.com yoosita.aulia@gmail.com ABSTRAK Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh variabel kepemilikan institusi, dewan komisaris independe, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel tersebut, dan memberikan kontribusi dalam bentuk informasi yang bermanfaat bagi investor, pemilik, dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan. Pemilihan variabel didasarkan pada teori yang relevan dan referensi hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

Metodologi penelitian menggunakan metode kuantitatif, jumlah pengamatan sebanyak 106 yang bersumber dari 53 perusahaan selama 2 periode tahunan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel kepemilikan institusi, dewan komisaris independe, komite audit, dan ukuran perusahaan ternyata pengaruhnya signifikan terhadap tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility jika dilihat secara simultan, namun jika dilihat secara parsial hanya kepemilikan institusi dan ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan, sedangkan dua lainnya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan
Keyword: Agency Theory, CSR, Kepemilikan Institusi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Abstract The problems raised in this study are how

the influence of institutional ownership variables, the board of commissioners is independent, the audit committee, and the size of the company on the level of disclosure of Corporate Social Responsibility in maneuvering companies on the Indonesia Stock Exchange.

This study aims to analyze the influence of these variable, and contribute in the form of information that is useful for investors, owners, and company management in decision making. The selection of variables is based on relevant theory and references to the results of previous studies related to this study. The research methodology uses quantitative methods, the number of observations as many as 106 sourced from 53 companies over 2 annual periods.

The results of this study found that institutional ownership variables, board of commissioners independent, audit committee, and company size turned out to have a significant effect on the level of disclosure of Corporate Social Responsibility when viewed simultaneously, but if viewed partially only institutional ownership and size of the company has a significant influence, while the other two do not have a significant effect.

Keyword: Agency Theory, CSR, Institutional Ownership, Board of Commissioners Independent, Audit Committee, Company Size Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi..... Pages 111 PENDAHULUAN Setiap perusahaan selalu mempunyai upaya untuk menjaga obyektifitas dalam menjalankan bisnis, termasuk dalam menyediakan informasi relevan dengan cara yang mudah diakses oleh pihak - pihak yang berkepentingan, sebab perusahaan juga harus dapat mempertanggungjawabkan hasil kinerja secara transparan dan wajar.

Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pihak -pihak yang bekepentingan lainnya. Perusahaan juga harus melaksanakan tanggung jawab sosial, antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

Berbagai masalah yang timbul dan ramai diperbincangkan ditahun ini salah satunya adalah pemutusan hubungan kerja yang sangat memprihatinkan, belum lagi isu kekeringan disalah kota di Jawa Tengah, akibat berdirinya produksi semen sebagai salah satu perusahaan raksasa di Indonesia. Timbulnya permasalahan di Indonesia perlu dikaji secara mendalam agar dapat dilakukan pencegahan dan perbaikan yang tidak

menimbulkan permasalahan dikemudian hari.

Usaha dari pihak regulasi dalam melestarikan dan mengembangkan kemampuan lingkungan hidup yang serasi, selaras, dan seimbang telah dilakukan dengan menetapkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Aturan pelaksanaan mengenai tanggung jawab sosial telah diterbitkan Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 1999. Ditetapkannya Undang-undang No.

40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), menjadikan CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial perusahaan yang sebelumnya merupakan suatu hal yang sifatnya sukarela berubah menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pengusaha. Hal ini menyebabkan pro - kontra antara pemerintah dan pengusaha di Indonesia.

Para pengusaha berargu men bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) tidak boleh dipaksakan karena sifatnya sukarela dan sudah menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam melakukan hubungan sosial dengan lingkungan disekitarnya. Kewajiban atas (Corporate Social Responsibility) dianggap melanggar hal asasi manusia (HAM) dan merugikan kepentingan pemegang saham karena akan meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan dalam operasional serta dapat menurunkan laba perusahaan.

Penurunan laba berdampak pada penurunan jumlah dividen yang diterima pemegang saham dan nilai ekuitas perusahaan. Selain itu, kewajiban CSR (Corporate Social Responsibility) akan menimbulkan komplikasi masalah baru yang dianggap merugikan dunia bisnis bagi beberapa perusahaan.

Kepemilikan saham dalam perusahaan sangat mempengaruhi biaya yang harus dikeluarkan untuk CSR (Corporate Social Responsibility), sebab semakin tinggi kepemilikan saham dalam suatu perusahaan maka semakin besar pula biaya yang harus ditanggung, begitu juga sebaliknya jika semakin kecil kepemilikan saham dalam suatu perusahaan maka semakin kecil pula komposisi biaya CSR (Corporate Social Responsibility) yang akan ditanggung.

Pengungkapan informasi CSR (Corporate Social Responsibility) dalam annual report merupakan salah satu cara perusahaan dalam membangun, berkontribusi, dan mempertahankan perusahaan dari sisi politis dan ekonomi. Dengan melakukan sosial disclosure perusahaan merasa aktivitas dan Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....

Pages 112 keberadaannya terlegitimasi, kemudian perusahaan berusaha mencari pembenaran dari stakeholder dalam menjalankan aktivitas perusahaannya, sebab semakin kuat komposisi stakeholder akan semakin besar pula kecenderungan untuk dapat mengadaptasi diri terhadap keinginan stakeholder nya. Dalam CSR (Corporate Social Responsibility) di masyarakat perusahaan mempunyai peran yang dapat dilihat dari beberapa kebijakan tentang lingkungan sosial dan mendukung sepenuhnya mengenai isu-isu lingkungan sosial perusahaan, kegiatan akuntansi sosial dilaporkan baik secara internal maupun eksternal perusahaan, dan karyawan perusahaan mendapat dukungan mengikuti pelatihan secara berkesinambungan tentang akuntansi dan lingkungan sosial perusahaan.

Penelitian ini akan menguji apakah Good Corporate Governance yang meliputi (kepemilikan institusi, dewan komisaris independen, komite audit), serta ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS A. Kajian Pustaka 1. Teori Stakeholder Stakeholder adalah sistem yang secara eksplisit berbasis pada pandangan tentang suatu organisasi dan lingkungannya, yang kompleks dan dinamis dan saling mempengaruhi antara keduanya.

Stakeholder theory pada dasarnya merupakan pendekatan berbasis tekanan pasar (market forces approach), dimana penyediaan atau penarikan atas sumber ekonomi akan menentukan tipe pengungkapan sosial dan lingkungan pada titik waktu tertentu. Mereka yakin bahwa Stakeholder theory mengabaikan pengaruh masyarakat luas terhadap penyediaan informasi dalam pelaporan keuangan termasuk keberadaan hukum dan regulasi menghendaki adanya pengungkapan informasi tertentu.

Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial sebagai upaya untuk memenuhi harapan atau permintaan stakeholder. Namun demikian perusahaan tetap melakukan identifikasi atas stakeholder, yang mana memiliki pengaruh lebih besar dapat mengganggu kelangsungan hidup perusahaan jika harapannya tidak terpenuhi, maka pengungkapan akan dilakukan oleh stakeholders tersebut. 2.

Teori Legitimasi Teori legitimasi mengatakan bahwa organisasi secara terus menerus mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat dimana mereka berada. Legitimasi dapat dianggap sebagai menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas adalah merupakan tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan sistem norma, nilai, kepercayaan dan definisi yang dikembangkan secara sosial

(Suchman, 1995).

Ghozali, Imam dan Anis Chairi (2007) menyatakan bahwa yang mendasari teori legitimasi adalah kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Pada dasarnya pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan bertujuan untuk memperlihatkan kepada masyarakat aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Tujuan akhir pengungkapan sosial perusahaan adalah untuk menunjang tujuan utama perusahaan dalam usaha mendapatkan profit maksimum.

Lebih jauh lagi legitimasi ini akan meningkatkan reputasi perusahaan yang pada akhirnya akan berpengaruh pada nilai perusahaan tersebut. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi..... Pages 113 3. Corporate Social Responsibility (CSR) Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau yang sering disebut Corporate Social Responsibility (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial kedalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholder, yang melebihi tanggung jawab organisasi dibidang hukum (Darwin, 2004).

Hackston dan Milne (1996) menyatakan bahwa corporate sosial responsibility merupakan suatu proses pengkoordinasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Corporate Sosial Responsibility (CSR) adalah wujud dari kepedulian dan sensitifitas perusahaan untuk ikut meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan, serta merupakan bagian dari upaya investasi yang mendukung keberlanjutan dari usaha yang dikembangkan, tak terpisah dari strategi jangka panjang.

Pola umum CSR di Indonesia adalah pertama kelompok pemberi dana bantuan, yaitu lembaga filantropi atau lembaga donor dan para penyumbang dana bantuan (corporate, dll). Kedua, kelompok perantara yaitu lembaga/organisasi nirlaba yang mengelola dan menyalurkan dana bantuan (grant-making institution). Ketiga kelompok penerima dana bantuan yaitu lembaga swadaya masyarakat, dan kelompok-kelompok masyarakat sipil lainnya yang memperoleh dan memanfaatkan dana bantuan.

. Sejumlah riset empiris melaporkan bahwa paling sedikit ada lima keuntungan yang bisa diraih bila perusahaan mempraktekkan CSR secara berkelanjutan. Pertama, profitabilitas dan kinerja keuangan akan semakin kokoh. Kedua, meningkatnya akuntabilitas dan apresiasi positif dari komunitas investor, kreditur, pemasok, dan

konsumen.

Ketiga, meningkatnya komitmen, etos kerja, efisiensi dan produktivitas karyawan. Keempat, menurunnya kerentanan gejolak sosial dan resistensi komunitas sekitarnya karena mereka diperhatikan dan dihargai perusahaan. Kelima, meningkatnya reputasi, corporate branding, goodwill (intangible asset) dan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Lako, 2007).

Kaplan dan Norton (2004) dan Kotler dan Lee (2005) menyebutkan keuntungan terakhir ini merupakan the greatest value creator buat perusahaan dibanding asset-asset fisik tangible. Tangung jawab perusahaan itu mencakup isu-su seperti lingkungan kerja, hubungan dengan masyarakat sekitar, dan perlindungan terhadap lingkungan. Konsep yang menjelaskan CSR sebagai kewajiban asasi korporasi adalah teori akuntabilitas (corporate accountability).

Dalam perspektif konsep ini, korporasi dituntut bertanggung jawab atas semua konsekuensi yang ditimbulkannya baik sengaja maupun tidak sengaja bagi para stakeholder (Dellaportas, 2005). 1. Good Corporate Governance Good Corporate Governance atau yang biasa disingkat GCG sesuai dengan peraturan menteri BUMN PER-01/MBU/2011 yang menjelaskan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), yang selanjutnya disebut GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika. Dalam penerapannya yang mengacu pada Peraturan menteri No.

PER-01/MBU/2011, terdapat lima prinsip dalam Good Corporate Governance, yaitu : a. Transparency Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan kererbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. b.

Accountability Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organisasi sehingga Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi..... Pages 114 pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. c. Responsibility Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. d.

Independency Keadaan ketika perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. e. Fairness Keadilan dan

kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholder) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. 2. Kepemilikan Institusi Komposisi kepemilikan saham memiliki dampak yang penting pada sistem kendali perusahaan (Andhi, 2002).

Tujuan utama perusahaan dalam manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemilik atau pemegang saham (Gapensi, 1997). Namun sebagian dalam teori kagenan (Agency Theory), perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dengan fungsi kepemilikan akan rentan terhadap konflik kagenan, pihak manajemen sebagai agen, mempunyai kecenderungan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dan hal ini yang sering menimbulkan konflik dengan pemegang saham sebagai prinsipal. Pada dasarnya konflik tersebut terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. 3.

Dewan Komisaris Independen Board independent atau dewan komisaris independen adalah jumlah dewan komisaris independen dalam perusahaan. Jumlah dewan komisaris independen yang semakin banyak menandakan bahwa dewan komisaris independen melakukan fungsi pengawasan dan koordinasi dalam perusahaan yang semakin baik. Dewan komisaris memegang peranan penting dalam perusahaan terutama dalam pelaksanaan GCG.

Tuntutan akan transparansi dan independensi terlihat dari adanya tuntutan agar perusahaan memiliki lebih banyak komisaris independen yang mengawasi tindakan-tindakan para eksekutif (Lastanti, 2004). Dewan (komisaris) dapat memberikan konsultasi dan nasehat kepada manajemen (dan direksi). 4. Komite Audit Komite audit adalah sekelompok orang yang dipilih dari dewan komisaris perusahaan yang bertanggungjawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen. Dalam lampiran surat keputusan dewan direksi PT. Bursa Efek Jakarta No.

Kep-315/BEJ/06-2000 point 2f, peraturan tentang pembentukan komite audit disebut adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris Perusahaan tercatat yang anggotanya diangkat dan dihentikan oleh dewan komisaris perusahaan Tercatat melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan karakteristik komite audit tercapai, maka transparansi pertanggungjawaban manajemen perusahaan dapat dipercaya, sehingga akan meningkatkan kepercayaan para pelaku pasar modal, selain itu tanggungjawab komite audit dalam melindungi kepentingan pemegang saham minoritas dapat meyakinkan investor untuk mempercayakan investasinya terhadap perusahaan. 5.

Ukuran Perusahaan Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan yang lebih besar dengan aktivitas operasi dan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan semakin luas.

Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan, program tanggung jawab sosial perusahaan juga semakin Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi..... Pages 115 banyak dan akan diungkapkan dalam laporan tahunan (Sembiring 2005). 6.

Penelitian Terdahulu Penelitian yang sejenis dengan apa yang akan diteliti sudah banyak diteliti sebelumnya, sehingga penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai landasan dan pengambilan hipotesis. Dalam penelitiannya Marisa (2013) menjelaskan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh dalam memerikan kinerja keuangan, hal ini disebabkan pengambilan keputusan ekonomi tidak hanya mengandalkan kinerja keuangan.

Penelitian Agatha (2012) menjelaskan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Selain ukuran perusahaan, media exposure memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility.

Variabel kepemilikan saham oleh publik dan kepemilikan saham oleh institusi sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Pengungkapan CSR di Indonesia masih tergolong rendah, hal ini dapat diketahui dari tingkat pengungkapan yang hanya sebesar 30%. Selain itu, pengungkapan CSR di Indonesia sebagian besar tertuang menjadi satu dalam laporan tahunan perusahaan.

Pengungkapan aktivitas tanggungjawab social perusahaan diungkapkan dalam laporan tersendiri yaitu sustainability report. Rendahnya tingkat pengungkapan CSR oleh perusahaan publik di Indonesia dikarenakan belum adanya standar nasional dalam penyusunan laporan mengenai kegiatan tanggungjawab sosial. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang bersifat anecdote evidence yang dikeluarkan oleh Majalah Akuntan Indonesia tahun 2010.

Margaretha Dita Utari (2014) menjelaskan bahwa perusahaan sub-sektor farmasi di

Indonesia belum mengungkapkan tanggung jawab CSR secara luas karena belum adanya standard dan aturan yang mengatur pengungkapan CSR pada laporan tahunan dan sanksi yang tegas jika CSR perusahaan tidak diungkapkan. Sedangkan Angel dan Etna (2013) juga menjelaskan bahwa Pengungkapan aktivitas atau tanggung jawab sosial perusahaan perlu dilakukan sebagai wujud tanggung jawab dan bentuk komunikasi perusahaan terhadap para stakeholder-nya mengenai kinerja dan kondisi perusahaan.

Undang-undang yang membahas mengenai peraturan CSR di Indonesia, yaitu Peraturan pemerintah no 47 tahun 2012 membahas mengenai kewajiban perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam, diwajibkan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab social perusahaan. Perusahaan yang tidak menjalankan program CSR atau tidak melaporkan tanggungjawab social lingkungan akan dikenai sanksi, tapi hingga sekarang belum ada sanksi yang tegas bagi perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan perusahaannya.

Hal tersebut yang disinyalir dapat membuat anggapan bahwa CSR hanyalah formalitas bagi perusahaan untuk menggugurkan kewajibannya saja, sedangkan esensi dari CSR tersebut tidak tercapai. Muhammad Nurkhin (2010) juga menjelaskan bahwa kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kedua, komposisi dewan komisaris independen dengan proksi prosentase jumlah dewan komisaris independen terbukti signifikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Kerangka Pemikiran a) Pengaruh Kepemilikan Institusi terhadap Pengungkapan CSR Sembiring (2003) menyatakan bahwa kepemilikan saham oleh publik berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.

Sedangkan Prayogi (2003) menyatakan bahwa semakin besar Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi..... Pages 116 persentase kepemilikan publik semakin luas dalam pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan tahunan, sebab perusahaan perusahaan dalam hal ini cenderung lebih mampu mempertimbangkan dalam pemberian manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Menurut Tarjo, 2008 bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai pemegang saham. Hal ini berarti menunjukkan, bahwa kepemilikan institusional menjadi mekanisme yang handal sehingga mampu memotivasi manajer dalam meningkatkan kinerjanya yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional memiliki peranan penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. b) Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Charlie Weir, et al (2000) menganggap komisaris yang independen sama dengan direktur non-eksekutif. Ada peran yang memediasi hubungan antara manajer, auditor dan pemegang saham.

Fama dan Jensen (1983) menyatakan bahwa non-executive director (komisaris independen) dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijaksanaan direksi serta memberikan nasihat kepada direksi. Sedangkan komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar tercipta perusahaan yang good corporate governance.

Semakin meningkatnya tekanan pada perusahaan, maka kebutuhan akan dukungan dari luar akan semakin meningkat. Daily dan Dalton (1994) juga menyatakan, bahwa apabila ada resistensi dari Presiden Direktur untuk menerapkan strategi supaya mampu mengatasi kinerja perusahaan yang terus menerus menurun, maka adanya komisaris yang berasal dari luar akan mendorong pengambilan keputusan untuk melakukan pembenahan dan perubahan.

Hal ini disebabkan oleh kecenderungan bahwa semakin tinggi representasi dewan komisaris dari dalam (insider board), maka keterlibatan direksi dalam pengambilan keputusan yang strategis akan semakin rendah (Frysa, 2011). c) Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan CSR Siallagan dan Machfoedz (2006) menyatakan bahwa investor, analis dan regulator menganggap komite audit memberikan kontribusi dalam kualitas pelaporan keuangan. Hal ini membuktikan keberadaan komite audit secara positif dan signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

Komite audit ini merupakan usaha perbaikan terhadap cara pengelolaan perusahaan terutama cara pengawasan terhadap manajemen perusahaan, karena akan menjadi penghubung antara manajemen perusahaan dengan dewan komisaris maupun pihak ekstern lainnya. Komite audit juga berperan dalam mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan yang bertujuan mewujudkan laporan keuangan yang disusun melalui proses pemeriksaan dengan integritas dan obyektivitas dari auditor.

Komite audit akan berperan efektif untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan membantu dewan komisaris memperoleh kepercayaan dari pemegang saham untuk

memenuhi kewajiban penyampaian informasi. d) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR Kieso (219:2001) aktiva adalah manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan atau dikendalikan oleh etas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

Aktiva tetap mempunyai pengaruh positif dengan leverage, karena aktiva tetap dapat dipergunakan sebagai jaminan sehingga dapat meminimalkan konflik antara pemegang saham dan kreditur (Megginson, 1997). Dengan demikian, perusahaan yang memiliki lebih banyak aktiva berwujud lebih mampu untuk mengatasi kesulitan keuangan daripada perusahaan yang Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....

Pages 117 memiliki lebih banyak aktiva tak berwujud dan cenderung mampu memberikan manfaat kepada orang-orang dilingkungan perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa konflik kepentingan antara kreditur dan pemegang saham disebabkan karena pemberi pinjaman menghadapi resiko. Akibatnya mereka menerima adanya jaminan.

Menurut Rajan dan Zingales (1995) berpendapat bahwa aktiva tetap perusahaan dapat dipergunakan sebagai jaminan yang akan mengurangi resiko bagi pihak yang memberikan pinjaman, seperti halnya jika terjadi pergeseran resiko (risk shifting) sehingga perusahaan dianggap mampu memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar disekitarnya. Gambar 4.1 Kerangka Pemikiran 3. Hipotesis H1 : Kepemilikan Institusi berpengaruh negative terhadap kebijakan pengungkapan corporate social responsibility (CSR) H2 : Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap kebijakan pengungkapan corporate social responsibility (CSR).

H3 : Komite Audit berpengaruh positif terhadap kebijakan pengungkapan corporate social responsibility (CSR). H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan pengungkapan corporate social responsibility (CSR). DESAIN DAN METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data sekunder.

Objek utama penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan meliputi kepemilikan institusi, dewan komisaris independen, komite audit, dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis, hipotesis penelitian ini dikembangkan berdasarkan teori-teori yang selanjutnya diuji berdasarkan data yang dikumpulkan. B.

Definisi Operasional Variabel 1. Variabel Dependen (Variabel Terikat) Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah **pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)**.

CSR merupakan kewajiban organisasi bisnis untuk turut serta dalam kegiatan yang bertujuan melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Prasetyono, 2011). Pengungkapan CSR dinilai dengan membandingkan pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan jumlah pengungkapan yang disyaratkan dalam GRI G4 Guidelines meliputi 91 item pengungkapan: economic, environment, labour practices, human right, society, dan product responsibility.

Apabila item informasi yang ditentukan, diungkapkan **dalam laporan tahunan maka diberi skor 1**, dan jika tidak diungkapkan diberi skor 0. Perhitungan indeks **pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSRDIx)** dirumuskan sebagai berikut:
Jumlah item yang diungkapkan CSRDIx = ----- 91 item
pengungkapan Keterangan : 91 indikator untuk analisis laporan keuangan tahun 2014 Corporate Social Responsibility Kepemilikan Institusi Dewan Komisaris Independenn Komite Audit Ukuran Perusahaan Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....

Pages 118 2. **Variabel Independen (Variabel Bebas) Variabel** Independen dalam penelitian ini, antara lain: a. **Kepemilikan Institusi Variabel ini menggambarkan tingkat kepemilikan saham oleh institusi dalam perusahaan (Siallagan dan Machfoedz, 2006)**. Kepemilikan institusi menunjukkan **persentase saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan kepemilikan oleh blockholder**.

Variabel ini diukur dari jumlah persentase saham yang dimiliki oleh institusi pada akhir tahun. Variabel kepemilikan institusi diperoleh dari laporan keuangan pada bagian shareholder. **Jumlah kepemilikan institusi KI = -----x 100% Jumlah saham yang beredar b.**

Dewan Komisaris Independen **Dewan komisaris independen, diukur dari persentase komisaris independen terhadap jumlah keseluruhan anggota dewan komisaris (Lastanti, 2004) Jumlah komisaris independen DKI = ----- x 100% Jumlah dewan komisaris c. Komite Audit Berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep 29/ PM/ 2004 Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya.**

Berdasarkan Surat Edaran dari **Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. SE-008/BEJ/12- 2001**

tanggal 7 Desember 2001 perihal keanggotaan komite audit, disebutkan bahwa : Jumlah anggota Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, termasuk Ketua Komite audit. Anggota Komite Audit yang berasal dari komisaris hanya sebanyak 1 (satu) orang. d.

Ukuran Perusahaan Wang, & Song (2011) menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan semakin disorot oleh para stakeholder. Pada penelitian ini ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset milik perusahaan yang sudah terdaftar di BEI dalam jutaan rupiah (Wijaya, 2012) $UP = \text{Log}(\text{nilai buku total asset})$ Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel No Variabel Indikator 1 Corporate Social Responsibility
Jumlah item yang diungkapkan CSRDix = ----- 91
item pengungkapan Keterangan : 91 indikator untuk analisis laporan keuangan mulai tahun 2014
2 Kepemilikan Institusi Jumlah kepemilikan institusi KI = -----
----- x 100% Jumlah saham yang beredar 3 Dewan Komisaris Independen Jumlah komisaris independen DKI = -----
----- x 100% Jumlah dewan komisaris 4 Komite Audit Berdasarkan Surat Edaran dari Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No.

SE-008/BEJ/12- 2001 tanggal 7 Desember 2001 perihal keanggotaan komite audit, disebutkan bahwa : Jumlah anggota Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, termasuk Ketua Komite audit. Anggota Komite Audit yang berasal dari komisaris hanya sebanyak 1 (satu) orang. 5 Ukuran Perusahaan $UP = \text{Log}(\text{nilai buku total asset})$ C. Populasi dan Penentuan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang listing Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi..... Pages 119 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 - 2015.

Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang mempunyai tujuan atau target tertentu (Indriantoro, 1999), data yang digunakan perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Adapun kriteria sampel sebagai berikut: 1. Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 & 2015 2.

Perusahaan yang memisahkan saham yang dimiliki oleh manajemen ownership maupun institusi investor. 3. Perusahaan tersebut memiliki dewan komisaris dan komite audit. 4. Perusahaan yang memiliki data tentang laporan keuangan keuangan secara lengkap (sesuai yang dibutuhkan dalam proses penelitian). 5. Adapun data yang diperoleh adalah 53 sample yang telah sesuai dengan kriteria, adapun 53 sample tersebut sesuai yang tertera pada tabel berikut: Tabel 3.2

Sample Penelitian No Kriteria Jumlah 1 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 141 2 Perusahaan yang memiliki Kepemilikan Instiusi 109 3 Perusahaan yang memiliki Dewan Komisaris Independen 105 4 Perusahaan yang memiliki Komite Audit 103 5 Perusahaan yang memiliki dalam Annual report menampilkan kekayaan perusahaan 98 6 Perusahaan yang tidak mengalami Loss 78 7 Perusahaan yang menggunakan rupiah sebagai mata uang dalam annual reportnya 53 8 Jumlah sample perusahaan yang memenuhi kriteria 53 Tabel 3.3

Daftar Anggota Sample Sampel Kode Nama Perusahaan 1 INTP PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk 2 SMBR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk 3 SMGR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 4 WTO N PT Wijaya Karya Beton Tbk 5 AMFG PT Asahimas Flat Glass Tbk 6 ARNA PT Arwana Citramulia Tbk 7 MLIA PT Mulia Industrindo Tbk 8 TOTO PT Surya Toto Indonesia Tbk 9 ALKA PT Alakasa Industrindo Tbk 10 BTON PT Betonjaya Manunggal Tbk 11 LION PT Lion Metal Works Tbk 12 DPNS PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk 13 EKAD PT Ekadharma International Tbk 14 SRSN PT Indo Acidatama Tbk 15 AKPI PT Argha Karya Prima Industry Tbk 16 APLI PT Asiaplast Industries Tbk 17 IGAR PT Champion Pacific Indonesia Tbk 18 TALF PT Tunas Alfin Tbk 19 TRST PT Trias Sentosa Tbk 20 CPIN PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk 21 TIRT PT Tirta Mahakam Resources Tbk 22 FASW PT Fajar Surya Wisesa Tbk 23 ASII PT Astra International Tbk 24 INDS PT Indospring Tbk 25 NIPS PT Nipress Tbk 26 SMSM PT Selamat Sempurna Tbk 27 RICY PT Ricky Putra Globalindo Tbk 28 TRIS PT Trisula International Tbk 29 JECC PT Jembo Cable Company Tbk 30 KBLM PT Kabelindo Murni Tbk 31 SCCO PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk 32 DLTA PT Delta Djakarta Tbk 33 ICBP PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 34 MYOR PT Mayora Indah Tbk

Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....

Pages 120 35 ROTI PT Nippon Indosari Corpindo Tbk 36 SKBM PT Sekar Bumi Tbk 37 SKLT PT Sekar Laut Tbk 38 ULTJ PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk 39 GGRM PT Gudang Garam Tbk 40 HMSP PT HM Sampoerna Tbk 41 KLBF PT Kalbe Farma Tbk 42 MERK PT Merck Tbk 43 PYFA PT Pyridam Farma Tbk 44 TSPC PT Tempo Scan Pacific Tbk 45 TCID PT Mandom Indonesia Tbk 46 CINT PT Chitose Internasional Tbk 47 KDSI PT Kedawang Setia Industrial Tbk 48 LMPI PT Langgeng Makmur Industri Tbk 49 BRNA PT Berlina Tbk 50 AUTO PT Astra Otoparts Tbk 51 PICO PT Pelangi Indah Canindo Tbk 52 AISA PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk 53 IMPC PT Impack Pratama Industri Tbk D.

Teknik Pengumpulan Data Data yang digunakan dlam penelitian ini merupakan data sekunder berupa Laporan Tahunan Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. Laporan tersebut diperoleh melalui website resmi masing-masing perusahaan

dan/atau BEI melalui internet dengan alamat www.idx.co.id maupun melalui perantara peranan pojok BEI Universitas Mercu Buana Jakarta. Data yang dikumpulkan dalam bentuk hard copy maupun soft copy.

Kuncoro, mudrajad (2001) menyatakan bahwa data sekunder biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

E. Metode Analisis 1. Analisis Deskriptif Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel utama keuangan yang diungkapkan perusahaan dalam bentuk grafik dalam laporan tahunan 2014. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain: mean, median, minimum, dan standard deviation.

Uji Koefisien Determinasi Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependen. Jika nilai Adjusted R^2 adalah sebesar 1 berarti fluktuasi variable dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variable independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variable dependen.

Uji Hipotesis Pengujian hipotesis mengenai pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi, dewan komisaris independen, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (multiple regression) karena menggunakan variabel independen lebih dari satu.

Model persamaan yang dibuat adalah : $CSR_{it} = \beta_1 X1_{KIit} + \beta_2 X2_{DKIit} + \beta_3 X3_{KAit} + \beta_4 X4_{UKit} + \epsilon_{it}$
Keterangan : CSR_{it} = Corporate Social Responsibility (CSR) $X1_{KI}$ = Kepemilikan Institusi $X2_{DKI}$ = Dewan Komisaris Independen $X3_{KA}$ = Komite Audit $X4_{UK}$ = Ukuran Perusahaan = Konstanta = error $i = 1$ tahun unit cross secti....) A. Uji signifikan simultan (uji statistic F) Uji F menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

Untuk Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi..... Pages 121 pengujiannya dilihat dari nilai profitabilitas (p value) yang terdapat pada table Anova nilai F dari output program aplikasi SPSS, dimana jika profitabilitas (P value) < 0.05, maka secara simultan keseluruhan variabel memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat yang signifikan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka data yang telah diperoleh akan dianalisis secara keseluruhan, perusahaan yang menjadi

sampel dalam penelitian ini dengan jumlah pengamatan sebanyak 106 yang terdiri dari 53 perusahaan manufaktur yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2015. Penentuan sampel sebanyak 106 perusahaan didasarkan pada periode yang mulai listed pada 2014 dan 2015 dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Penelitian hanya menggunakan sampel dua tahun dikarenakan Corporate Social Responsibility (CSR) yang terbaru, resmi keluar dan digunakan sejak bulan Maret 2013, sehingga laporan keuangan annual report didalam Bursa Efek Indonesia yang bisa digunakan sejauh ini hanya tahun 2014 dan 2015 yaitu sebanyak 91 item komponen pengungkapan Corporate Social Responsibility. A.

Statistik Deskriptif Analisis statistik deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Analisis data penelitian dilakukan pada 53 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 dan 2015. Tabel 4.1

Descriptive Statistics N Minimum Maximum Mean Std. Deviation Y_CSR 106 .099 .527 .22183 .111566 X1_KI 106 .014 .994 .49786 .266517 X2_DKI 106 0.000 .750 .37918 .102945 X3_KA 106 .301 .699 .50285 .060886 X4_UK 106 .111 .144 .12279 .007317 Valid N (listwise) 106 B. Uji Hipotesis Dalam analisis ini digunakan persamaan regresi sebagai berikut : $CSR_{it} = b_0 + b_1 X1_KI_{it} + b_2 X2_DKI_{it} + b_3 X3_KA_{it} + b_4 X4_UK_{it} + e$ Dimana : CSR_{it} = Corporate Social Responsibility X1_KI = Kepemilikan Institusi X2_DKI = Dewan Komisaris Independen X3_KA = Komite Audit X4_UK = Ukuran Perusahaan i = I tahun unit cross sectional t = tahun periode waktu e = Error Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka hasil SPSS diperoleh sebagaimana pada table Model Summary, table Anova dan table Coefficients berikut ini : Tabel 4.4 Model Summary Hasil Simulasi SPSS Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.292	.264	.09568	1.733

Adjusted R Square sebesar 0.264 relatif kecil yang menunjukkan bahwa regresi ini tidak berpola secara linier karena pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) bukan hanya dipengaruhi oleh fundamental perusahaan akan tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal perusahaan.

Hasil estimasi yang diperoleh dari model regresi ini menggambarkan bahwa secara linear hanya mampu mendekati kenyataan atau fenomena tersebut sebesar 26.4%

karena pada dasarnya penentu faktor **pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)** itu sendiri banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal dalam perusahaan, termasuk seperti politik, bencana alam, hubungan social, kebijakan perusahaan termasuk kebijakan moneter, dan informasi lainnya yang berkembang dimasyarakat yang diprediksi mampu **mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)** itu sendiri. Tabel 4.5

Anova Hasil Simulasi SPSS ANOVA Model Sum of Squares df Mean Square F Sig. 1 Regression .3824 .096 10.436 .000 2b Residual .92510 1.009 Total 1.30710 5 a. Dependent Variable: Y_CSR b. Predictors: (Constant), X4_KI, X1_DKI, X2_KA, X3_UK Dalam hubungan antara variable dependen yaitu **Corporate Social Responsibility (CSR)** dengan variable independent **kepemilikan institusi, dewan komisaris independen, komite audit dan** ukuran perusahaan secara serempak memiliki hubungan yang signifikan, sebagaimana tabel ANOVA atau analysis of variance dengan nilai $F = 10.436$ dan tingkat $\text{sig} = 0.00\%$.

dari data angka residual tersebut diatas menunjukkan adanya faktor eksternal maupun internal lainnya diluar variabel yang diamati yang mampu **mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)** seperti halnya faktor hubungan sosial antara perusahaan dengan lingkungan sekitar, dengan semakin baiknya hubungan **sosial antara perusahaan dengan** lingkungan dan masyarakat termasuk konsumen, hal ini akan menambah tingkat kepercayaan mereka terhadap perusahaan.

Oleh sebab itu banyak faktor-faktor yang harus diperhatikan lagi dalam penentuan **pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)** suatu perusahaan, melihat pengungkapan itu sendiri **dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal**. Tabel 4.6 Coefficients Hasil Simulasi SPSS Coefficients Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients t Sig. B Std. Error Beta 1 (Constant) -.574 .165 -3.471 .001 X1_KI -.075 .035 -.179 -2.118 .037 X2_DKI -.150 .093 -.139 -1.624 .108 X3_KA -.165 .166 -.090 -.990 .324 X4_UK 7.920 1.351 .519 5.861 .000 a.

Dependent Variable: CSR Selanjutnya, secara parsial tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen **atau Corporate Social Responsibility (CSR)** perusahaan tercermin pada uji statistik t atau t- hitung sebagaimana tabel coefficients. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....

Pages 123 Hasil studi sebagaimana tabel coefficients, menunjukkan bahwa hanya ada dua variabel yang memiliki hubungan yang sangat signifikan terhadap variabel

dependent Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu kepemilikan institusi dan ukuran perusahaan dengan tingkat signifikan masing-masing 0,037 dan 0,00 sekian. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu dewan komisaris independent dan komite audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent Corporate Social Responsibility (CSR) dengan tingkat sig 0,108 dan 0.324 1.

Kepemilikan Institusi Hasil yang diperoleh dari variable independent Kepemilikan Institusi yang diproxy dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Menunjukkan pengaruh negatif terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diamati, namun pengaruhnya signifikan sebagaimana pada uji-t statistik diperoleh dari t hitung dengan angka -2,118 atau dengan tingkat signifikan 0.037 dan dengan kata lain tingkat toleransi yang mencapai 3.7%.

Pada persamaan regresi diatas dapat kita lihat bahwa nilai Unstandardized Coefficients B sebesar - 0,075 yang berarti bahwa jika variabel independen dalm hal ini kepemilikan institusi bertambah satu maka variabel dependen Corporate Social Responsibility (CSR) akan berkurang sebesar 0.075 dari nilai sebelumnya, yang mana hal ini menandakan bahwa semakin banyaknya kepemilikan institusi maka akan memperkecil pengungkapan CSR, begitu juga sebaliknya semakin sedikit kepemilikan institusi pada suatu perusahaan maka tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) akan semakin bertambah. 2.

Dewan Komisaris Independen Hasil yang diperoleh dari variabel independent dewan komisaris independen yang diproxy dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) menunjukkan pengaruh negatif, tetapi pengaruhnya tidak signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagaimana pada uji-t statistik yang diperoleh dari t hitung dengan angka -1.624 atau dengan tingkat signifikan yang mencapai 0.108 atau dengan kata lain tingkat toleransi kesalahan mencapai 10.8%.

Pada persamaan regresi diatas dapat kita lihat bahwa nilai Unstandardized Coefficients B sebesar - 0,150 yang berarti bahwa jika variabel independen dalm hal ini dewan komisaris independen bertambah satu maka variabel dependen Corporate Social Responsibility (CSR) akan berkurang sebesar 0.150 dari nilai sebelumnya, yang mana hal ini menandakan bahwa semakin banyaknya dewan komisaris independen maka akan memperkecil pengungkapan CSR, begitu juga sebaliknya semakin sedikit dewan komisaris independen pada suatu perusahaan menurut persamaan dan simulasi SPSS diatas juga tidak berpengaruh dengan tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). 3.

Komite Audit Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa komite audit yang diproxy dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) menunjukkan komite audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Pada persamaan regresi diatas dapat kita lihat bahwa nilai Unstandardized Coefficients B sebesar - 0,990 yang Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....

Pages 124 berarti bahwa jika variabel independen dalam hal ini komite audit bertambah satu maka variabel dependen Corporate Social Responsibility (CSR) akan berkurang sebesar 0.990 dari nilai sebelumnya, yang mana hal ini menandakan bahwa semakin banyaknya komite audit maka akan memperkecil pengungkapan CSR, begitu juga sebaliknya semakin sedikit komite audit pada suatu perusahaan menurut persamaan dan simulasi SPSS diatas hasilnya tidak berpengaruh dengan tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). 4.

Ukuran Perusahaan Dari hasil penelitian ini diperoleh dari variabel independent yaitu ukuran perusahaan yang diproxy dengan tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) menunjukkan pengaruh negatif, tetapi pengaruhnya tidak signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagaimana pada uji-t statistik yang diperoleh dari t hitung dengan angka 5,861 atau dengan tingkat signifikan yang mencapai 0.000 atau dengan kata lain tingkat toleransi kesalahan mencapai 0.00%.

dengan demikian dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Pada persamaan regresi diatas dapat kita lihat bahwa nilai Unstandardized Coefficients B sebesar 7.920 yang berarti bahwa jika variabel independen dalam hal ini ukuran perusahaan bertambah satu maka variabel dependen Corporate Social Responsibility (CSR) akan bertambah sebesar 7.920 dari nilai sebelumnya, yang mana hal ini menandakan bahwa semakin banyaknya kekayaan perusahaan maka akan memperbanyak juga tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), begitu juga sebaliknya semakin sedikit komite audit pada suatu perusahaan menurut persamaan dan simulasi SPSS maka dapat dijelaskan semakin kecil juga tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). C. Pembahasan 1.

Pengaruh Kepemilikan Institusi Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Kepemilikan institusi pada dasarnya mempunyai peran penting dalam penentuan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) termasuk dalam memberikan masukan atas anggaran biasa CSR yang akan dikeluarkan oleh perusahaan, dan juga dalam jangka panjang kepemilikan institusi selalu berfikir agar perusahaan dimana

sahamnya berada selalu mendapatkan laba yang maksimal dan sesuai target, hingga akhirnya terkadang mereka lupa bahwa **pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)** juga perlu diperhatikan, selain karena fokus terhadap peningkatan target laba perusahaan pihak kepemilikan institusi juga selalu berupaya untuk menekan biaya demi menjaga kestabilan rasio antara omset dengan biaya, oleh sebab itu semakin banyak pihak institusi yang memiliki **saham dalam suatu perusahaan** maka akan mengakibatkan semakin kecil pula **tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)**.

Kepemilikan saham instusi yang semakin banyak cenderung akan menyebabkan sedikitnya **tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)** dalam suatu perusahaan, **hal ini dapat dilihat** dari sampel yang ada yaitu perusahaan Tunas Alfin Tbk yang mana kepemilikan institusi pada perusahaan tersebut bisa dibilang cukup tinggi dibanding Semen Indonesia Tbk, sehingga menyebabkan **tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)** yang sangat kecil, oleh sebab itu dalam hal ini faktor Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....

Pages 125 kepemilikan institusi perlu menjadi pertimbangan bagi suatu perusahaan dalam melaksanakan **pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)** yang lebih baik. **Hal ini didukung dengan pernyataan Sembiring (2003)** menyatakan bahwa kepemilikan saham oleh publik berpengaruh negatif terhadap **pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan**.

Sedangkan **Prayogi (2003)** menyatakan bahwa semakin besar persentase kepemilikan publik semakin luas dalam **pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan** tahunan, sebab perusahaan perusahaan dalam hal ini cenderung lebih mampu mempertimbangkan dalam pemberian manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusi Mempunyai pengaruh **terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility**. 2.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Dewan komisaris independen juga mempunyai tanggungjawab untuk menjaga kestabilan laba perusahaan, sehingga perlu bagi mereka untuk meminimalisir setiap biaya yang dikeluarkan mulai biaya gaji, advertaising operasional, bahan baku termasuk biaya atas kegiatan tanggungjawab sosial **atau Corporate Social Responsibility (CSR)** yang akan dikeluarkan oleh suatu perusahaan.

Sebab kinerja seorang dewan komisaris pada dasarnya dapat dilihat dari seberapa besar tingkat persentase laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, oleh sebab itu, dalam hal ini dewan komisaris independent tidak terlalu berpengaruh bagi perusahaan dalam

proses **pengungkapan Corporate Social Responsibility** (CSR). Namun itu semua bertolak belakang dengan pernyataan Charlie Weir, et al (2000) menganggap komisaris yang independen sama dengan direktur non-eksekutif.

Ada peran yang memediasi hubungan antara manajer, auditor dan pemegang saham. Fama dan Jensen (1983) menyatakan bahwa non- executive director (komisaris independen) dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijakan direksi serta memberikan nasihat kepada direksi.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Dewan Komisaris Independen tidak mempunyai pengaruh **terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility**. 3. Pengaruh Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Komite audit dalam perusahaan pada dasarnya mempunyai fungsi paham manajemen dalam meminimalisir biaya termasuk biaya yang berkaitan **dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)** itu sendiri, **hal ini disebabkan karena** komite audit pada dasarnya cenderung melakukan pengamatan terhadap **biaya yang dikeluarkan oleh** perusahaan, termasuk biaya untuk kegiatan tanggungjawab sosial, Menurut Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-41/PM/2003 dikatakan **bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya**, sedangkan dalam kenyataannya dewan komisaris selalu lebih cenderung berusaha meminimalisir biaya demi meningkatkan laba suatu perusahaan, oleh sebab itu semakin banyak jumlah **komite audit dalam suatu perusahaan**, maka **tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)** akan semakin kecil.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Komite Audit tidak mempunyai pengaruh **terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility**. 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....

Pages 126 Pada dasarnya setiap perusahaan dengan tingkat kekayaan yang tinggi cenderung lebih mudah dan tidak terlalu enggan untuk mengeluarkan biaya demi menjaga kepercayaan konsumen termasuk dalam menjaga persentase laba perusahaan, hal ini berbeda halnya dengan perusahaan yang hanya memiliki tingkat kekayaan yang rendah, mereka cenderung berfikir dua kali dalam mengeluarkan biaya-biaya yang dianggap mampu memperkecil laba perusahaan.

Dalam persamaan regresi diatas dalam ditarik penjelasan bahwa tingkat ukuran perusahaan menjadi faktor penting dalam penentuan **pengungkapan Corporate Social**

Responsibility (CSR), sebagaimana diri kita sendiri saat memiliki banyak harta tidak jarang lebih murah hati kepada mereka yang membutuhkan pertolongan, begitu sebaliknya, disaat kita tidak banyak memiliki rejeki maka akan cenderung berfikir dua kali dalam mengeluarkan biaya yang dianggap kurang berpengaruh dalam kehidupan saat itu, oleh sebab itu dalam hal ini ukuran perusahaan sangat mempunyai pengaruh dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Hal ini didukung dengan pernyataan Kieso (219:2001) aktiva adalah manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan atau dikendalikan oleh etas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu. Aktiva tetap mempunyai pengaruh positif dengan leverage, karena aktiva tetap dapat dipergunakan sebagai jaminan sehingga dapat meminimalkan konflik antara pemegang saham dan kreditur (Megginson, 1997). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN A. Simpulan Berdasarkan permasalahan diatas dan hasil analisis persamaan regresi maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Kepemilikan institusi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), dengan demikian kepemilikan institusi harus menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang akan dikeluarkan. 2.

Dewan komisaris independen tidak mempunyai tingkat pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). 3. Komite audit tidak mempunyai tingkat pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). 4. Ukuran perusahaan dalam hal ini sangat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).

Sehingga perlu menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang akan dikeluarkan. B. Implikasi dan Saran Berdasarkan uraian diatas, maka implikasi dan saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1. Implikasi dari penelitian yaitu perusahaan yang diamati untuk pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebaiknya lebih mempertimbangkan kelebihan yang didapat jika CSR Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....

Pages 127 dilaksanakan dengan baik, apalagi terhadap karyawan dan lingkungan sekitar, terlebih perusahaan dengan sekala besar cenderung membawa limbah yang

besar pula, oleh sebab itu hubungan yang baik dengan masyarakat dan lingkungan dalam hal ini harus lebih diperhatikan, termasuk kepentingan pihak manajemen dalam memaksimalkan laba hendaknya perlu diimbangi dengan tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang lebih baik pula, selain dapat menjaga tingkat kepercayaan konsumen dan keharmonisan lingkungan perusahaan, pada hakikatnya Corporate Social Responsibility (CSR) juga mampu membawa kenyamanan bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.

2. Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dikeluarkan oleh pemegang saham institusi sebaiknya perlu lebih diperhatikan, mengingat pihak institusi memiliki tujuan untuk meningkatkan laba perusahaan, meskipun tingkat kinerja pihak kepemilikan institusi dapat dilihat dari tingkat laba yang diperoleh oleh perusahaan, namun ada kalanya biaya untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) juga harus diperhatikan, dalam hal ini agar tingkat kepercayaan konsumen perusahaan bisa semakin bertambah serta mampu meningkatkan target laba yang diharapkan. 3.

Komite audit dan dewan komisaris pada dasarnya mempunyai tugas yang hampir sama, yaitu komite audit juga mempunyai tugas membantu dewan komisaris dalam meningkatkan laba perusahaan, dalam hal ini dewan komisaris juga harus dapat memberi saran dalam meminimalisir biaya-biaya yang akan dikeluarkan dengan cara mengaudit setiap beban yang dikeluarkan, disamping itu tanpa mengurangi tugas dan fungsi komite audit, biaya yang dikeluarkan dalam proses pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) juga harus dipertimbangkan, tidak bisa hanya dikatakan hal yang biasa sebab dalam kenyataannya kegiatan tanggungjawab sosial sering membawa dampak positif dalam kelangsungan hidup perusahaan. 4.

Setiap perusahaan dalam mengeluarkan biaya selalu berpaku pada anggaran yang telah disusun setiap tahunnya, namun bagi perusahaan dengan skala besar sudah seharusnya mampu mengeluarkan biaya tanggungjawab sosial yang besar pula, sebab hal ini harus sebanding dengan tingkat limbah yang dikeluarkan dari hasil proses kegiatan perusahaan, mulai dari limbah sampah, air, maupun udara.

Namun bukan berarti bagi perusahaan dengan tingkat ukuran perusahaan yang tidak terlalu besar maka tidak mengeluarkan biaya tersebut, mereka juga harus tetap mengeluarkan biaya tanggungjawab sosial namun menyesuaikan dengan skala yang lebih kecil pula namun tetap sebanding dengan limbah yang dihasilkan. DAFTAR PUSTAKA Akhmad Nurkhin, 010. Corporate Governance dan Profitabilitas, Pengaruhnya terhadap Pengungkapan CSR Sosial Perusahaan. Jurnal Dinamika Akuntansi.

Vol. 2 No. 1, Maret 2010. Universitas Negeri Semarang. Ali Dri 04."eerpn usaiait Jurnal

Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi..... Pages 128 Reporting di Indonesia Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjut. Yogyakarta, 13 -15 Desember Angel Dwi Karina, Lovink. Dkk . 2013.

"faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR" Diponegoro. *Accounting Volume 02, No 02, Tahun 2013 Halaman 01*, ISSN (Online) 2337 -3806 Beets, S. Douglas and Christopher C. Sour. "The Environmental Reports: the Need for Standards and an Environmental Assurance" *Accounting Horizons*. Vol.13,no.2,p.129 -145. Belkaoui, Ahmed and Philip G. Karpik. 1989. The Corporate Decision To Disclose *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol.2,No.1,p.36 -51 Burritt, Roger L and Stephen Welch. 1999. Accountability Environmental Performance of the Australian Commonwealth Public Accounting, *Accounting, Auditing and Accountability Journal*.

Vol. 10, No.4, p.532 - 562 Chwastiak, Michele. 1999. "The Pinch - Agent Model: a View from the Bottom. Critical perspectives on Accounting. Vol. 10, p.425 - 441 Deegan, Craig and Michaela Rankin. 1999. The Materiality of Environmental Information to Users of Annual Reports. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol.10,No.4,p.562 -584 Desi Ariani, Ratna & Juniati Gunawan 2014. *Perceptions of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility terhadap kinerja perusahaan* -Journal Magister Akuntansi Trisakti Volume 1 No 2 September 2014 Hal 181 -198. Dita Utari, 2014.

Analisis Pengaruh Kriteria Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura* Vol. 3, No. 1, Agustus 2014 Hal. 53-80 Eipstein, Marc J. and Martin Freedman. 1999. "The Disclosure of Environmental Information in New Zealand" *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol.7,No.4,p.94 -108 Ema. Konvensi nasional akuntansi V, program profesi lanjutan.

Yogyakarta, 13 -15-Desember. Fitriany. "The Influence of the Level of Disclosure of Mandatory and Voluntary on the Financial Report of Public Companies that Registered at the National Accounting Symposium IV. Bandung. 30 -31 Agustus. Hackston, David and Markus J. Milne. *Social and Environmental Disclosure in New Zealand* *Accounting, Auditing And Accountability Journal*. Vol.9,No.1,p.77-108 The Direction of Green Accounting Policy: Critical Reflections *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol.10,No.2,p.148 -174.

Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomer 2, September 2018 Hlm 110-130 Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi..... Pages 129 Gralin De: Owen: Richard Evans and Simon Zadek. 1997. *Struggling With the Praxis of Social*

Accounting: Stakeholders, Accountability, Audits and Social Accounting, auditing and Accountability Journal. Vol. 10, No. 3, p. 325-364. Hackston, David and Markus J. Milne. 1996. Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies. Accounting, Auditing and Accountability Journal.

Vol. 9, No. 1, p. 77-108. Hájosé Anden, Ronald L. Tatham dan William C. Black. 1998. Multivariate Data Analysis. New Jersey: Prentice Hall. Hughell, 200. The Relevance of Non Financial Measures of air Pollution In the Electric Utility Industry. The Accounting Review. Vol. 75, No. 2, p. 209-228. Iran, . " Corporate Social Responsibility: Tinjauan Menurut Peraturan Perpajakan di Indonesia ". [http://lpps1.wima.ac.id/pphks/accurate/makalah/KT8 .pdf](http://lpps1.wima.ac.id/pphks/accurate/makalah/KT8.pdf). Jensen, G.,

D. Solberg, and T. Zorn. 1992. "Social Determination of Insider Ownership, Debt, and Dividend Policies". Journal of Financial and Quantitative Analysis. 27, 247-263. Jensen, M., and Meckling, I. "The Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". Journal of Financial Economics. Vol 3, p. 305-360. Jensen, Bjorn N. and Michael T. Kishinevsky. 2003. Discretionary Risk. Disclosure. The Accounting Review. Vol. 78, No. 2, p. 449-469.

Komisi Akuntansi. Pertanggungjawaban Sosial (Social Responsibility Accounting) dan Korelasinya dengan Kinerja. Media Akuntansi. Edisi 42/Tahun XI, hal. 54-58. Lehman, Glen. 1999. Dislosing New Worlds: A Role for Social and Environmental Accounting and Auditing. Accounting Organizations and Society. Vol. 24, p. 217-241. Lewis, Linda and Jeffrey Unirman. 1999. "A Reason for Differences in Corporate Social Reporting. Critical Perspectives on Accounting. Vol. 10, p. 521-547. Majidkk.

"Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggungjawab sosial pada perusahaan publik". Mangos, Nicholas C. and Neil R. Lewis. 199. A Social-Economic paradigm for Analysing Managers' Accounting Choice Behavior. Accounting and Accountability Journal. Vol. 8, No. 1, p. 38-62. Marwata. 200. Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Sosial. Laporan Tahunan Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi IV. Bandung. 30-31 Agustus. Matthews, M. R.

- Five Years of Social and Environmental Accounting Research: Is the Real Social Accounting, Auditing and Accountability Journal. Vol. 10, No. 4, p. 481-531. Menteri BUMN. (2002). Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Salinan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP- 01/MBU/2011. Otonomi, 25. "Aftersight: Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 2, Nomor 2, September 2018. Hal. 110-130. Rijalus, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....

Pages 130 A role for the Academic Accounting Pro. Worki Paper. Sosial Science Research Network. Suharto, 20 Star untansi Lingkungan: Kebutuhan Mesa Media Akuntansi. Edisi 42/Tahun XI, hal.4 -5. Yarto, risa 201 Peeh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan pada sector manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 - 20 Journal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 02 No. 01. Zeghal, Daniel and Sandrudin A. Ahmed.

199"n f ial Responsibility Information Disclosure Media Used by Cadian . According, Auditing And accountability Journal. Vol. 3, No.1, p.38 -53.

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/51096/11/Daftar%20Pustaka.pdf>

<1% - <https://mayagapakehati.blogspot.com/2012/>

2% - <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1399>

<1% -

<https://www.indonesia-investments.com/news/todays-headlines/now-502-listed-indonesian-companies-on-the-indonesia-stock-exchange/item2205>

<1% - <http://www.inderscience.com/info/ingeneral/forthcoming.php?jcode=ijbir>

<1% -

<https://www.slideshare.net/AlexanderDecker/the-influence-of-corporate-governance-and-capital-structure-on-risk-financial-performance-and-firm-value>

<1% - <https://instituteforpr.org/corporate-social-responsibility/>

3% - <http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita/article/download/2903/1678>

<1% -

<https://www.hukumonline.com/pusatdata/viewfile/lt4b2885d00d163/parent/lt4b2885a7bc5ad>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/282094543/Profil-Kesehatan-Indonesia-2013-2>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/23026/1/skripsi_full_teks.pdf

<1% -

http://research-dashboard.binus.ac.id/uploads/paper/document/publication/Journal/The%20Winners/Vol%207%20No%202%20September%202006/04_Henny%20Hendarti_Akuntansi%20Sosial.pdf

<1% - http://repository.radenintan.ac.id/1201/3/BAB_II.pdf

<1% -

https://www.academia.edu/35759518/PENGARUH_LABA_DAN_KINERJA_PERUSAHAAN_TERHADAP_PENGUNGKAPAN_CSR

<1% -

<http://www.roeman-art.com/2014/05/teori-pengungkapan-sosial-dan-lingkungan-teori-akuntansi.html>

<1% - <https://www.e-akuntansi.com/2015/09/teori-legitimasi.html>
<1% - <https://cantikef.blogspot.com/2016/05/teori-legitimasi.html>
<1% - <http://repository.ump.ac.id/1967/3/MEINAWATI%20BAB%20II.pdf>
<1% - http://eprints.undip.ac.id/26928/1/JURNAL_C2C007125.pdf
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2155/6/11520094_Bab_2.pdf
<1% - <https://www.e-akuntansi.com/2015/09/corporate-social-responsibility.html>
<1% - <http://fe.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2009/07/41-Sari-dan-Puspita.pdf>
1% - https://www.academia.edu/25920630/REVIEW_JURNAL_KUALITATIF_AKUNTANSI_
<1% - <https://www.scribd.com/document/47810496/RAWI>
<1% -
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/1966/Skripsi.doc?sequence=1>
<1% - <http://jdih.bumn.go.id/baca/PER-01/MBU/2011.pdf>
<1% - <http://bumn.go.id/taspen/halaman/127>
<1% -
<https://rendyherlambang.blogspot.com/2013/11/prinsip-gcg-beserta-implementasinya.html>
<1% - <http://www.adhi.co.id/governance/guidelines>
<1% -
https://www.academia.edu/28859472/Ringkasan_Eksekutif_PERANAN_GOOD_CORPORATE_GOVERNANCE.docx
<1% - https://reindo.co.id/wp-content/uploads/2018/06/01_-COCG.pdf
<1% - http://ptpn10.co.id/uploads/pages/gcg/buku_CoCG_2016.pdf
<1% -
https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3869/PENGARUH%20STRUKTUR%20KEPEMILIKAN.._Tendi%20Haruman.pdf?sequence=7
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/39238/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/38938/1/09%20Naskah%20Publikasi.pdf>
<1% -
<https://accountingareas.blogspot.com/2013/05/peranan-dewan-komisaris-dan-komite.html>
<1% -
http://online.feb.trisakti.ac.id/publikasi_ilmiah/PDF%20JIPAK/JIPAK%20Vol%203%20Juli%202008/07%20Artikel%20Christina%20dan%20Fajar.pdf
<1% - <https://pt.scribd.com/document/101524932/Sam-ani>
<1% -
http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/02/Jurnal-Fatahurrazak-Novriyanti.pdf
<1% - <https://www.coursehero.com/file/39149773/tugas-etika-komite-komitedocx/>
<1% -

https://www.academia.edu/25819275/KOMITE_AUDIT_and_MANAJEMEN_LABA_STUDI_KASUS_PERUSAHAAN_MANUFAKTUR_DI_INDONESIA

<1% - <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/download/917/560>

<1% -

<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss2>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/246732940/pengaruh-karakteristik-perusahaan-terhadap-csr>

<1% -

<https://rositanurhayati.wordpress.com/2017/06/13/tugas-3-3-pengungkapan-tanggung-jawab-sosial-csr-serta-tiga-jurnal-penelitian/>

<1% -

<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/137665/slug/pengaruh-ukuran-perusahaan-profitabilitas-leverage-dan-pengungkapan-media-terhadap-pengungkapan-corporate-social-responsibility.html>

<1% -

http://unihaz.ac.id/upload/all/JURNAL_PENGARUH_PROPORSI_KEPEMILIKAN_SAHAM_PERUSAHAAN.pdf

1% -

https://www.academia.edu/13770841/FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_PENGUNGKAPAN_CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY_PADA_PERUSAHAAN_PUBLIK

<1% -

https://www.academia.edu/35391182/ANALISIS_FAKTOR_FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHI_PENGUNGKAPAN_CSR

<1% - <http://eprints.perbanas.ac.id/875/3/BAB%20I.pdf>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/pmk7pg/Penelitian-ini-menghasilkan-temuan-berbeda-dengan-penelitian-yang-dilakukan/>

<1% - <https://centrausaha.com/etika-bisnis/>

<1% - https://joeywibowo.files.wordpress.com/2015/04/akpm_23.pdf

<1% - <https://akuntansi.pnj.ac.id/upload/artikel/files/Fernando%20Africano.pdf>

<1% -

<https://mudahbiologi.blogspot.com/2014/12/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/pfsddf/Menurut-Tarjo-2008-kepemilikan-institusional-berpengaruh-signifikan-terhadap/>

<1% -

https://www.academia.edu/2162986/Pengaruh_Kepemilikan_Manajemen_Kepemilikan_Institusional_dan_Corporate_Social_Responsibility_Terhadap_Nilai_perusahaan

<1% -

<https://datarental.blogspot.com/2016/08/pengaruh-good-corporate-governance.html>

<1% - <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/15280/pdf>
<1% - <https://dunia-angie.blogspot.com/2012/04/pengaruh-keberadaan-komisaris.html>
<1% -
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/60625/Chapter%20II.pdf;sequence=4>
<1% -
<https://binderekonomi.blogspot.com/2017/10/apa-itu-corporate-governance.html>
<1% - <http://jaki.ui.ac.id/index.php/home/article/viewFile/238/238>
<1% - <https://www.scribd.com/document/253948408/Skripsi-Wijayanti>
<1% -
<https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/tingkat-konservatisme-akuntansi-di-indonesia-dan-hubungannya-dengan-karakteristik-dewan-sebagai-salah-satu-mekanisme-corporate-governance.doc>
<1% -
http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_400434554028.pdf
<1% - <http://eprints.undip.ac.id/29375/1/JURNAL.pdf>
<1% - <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/download/327/248>
<1% -
https://caturrsbelajar.files.wordpress.com/2014/09/bab-2-laporan-keuangan_rev.pdf
<1% -
<https://id.scribd.com/doc/262412710/Pengaruh-Struktur-Kepemilikan-Pada-Kinerja-Perusahaan-Dengan>
<1% -
https://www.academia.edu/8457198/ANALISIS_FAKTOR_PAJAK_DAN_FAKTOR-FAKTOR_LAIN_YANG_BERPENGARUH_TERHADAP_TINGKAT_UTANG_PADA_PERUSAHAAN-PERUSAHAAN_MANUFAKTUR_YANG_TERDAFTAR_DI_BURSA_EFEK_JAKARTA_PROGRAM_STUDI_MAGISTER_SAINS_AKUNTANSI
<1% -
https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2309/56_Multafia%20Almar%20-%20Rima%20Rachmawati%20-%20Asfia%20Murni.pdf;sequence=1
<1% -
<https://id.123dok.com/document/7q0765vz-pengaruh-kinerja-keuangan-dan-pengungkapan-corporate-social-responsibility-csr-terhadap-nilai-perusahaan.html>
<1% -
<http://digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/75/umj-1x-randytaind-3723-1-jurnal.docx>
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/11543/18/BAB%20III.pdf>
<1% - <http://repository.fe.unj.ac.id/6262/5/Chapter3.pdf>
<1% - <http://lib.unnes.ac.id/4175/>
<1% -

http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/jurnal-abstrak.pdf

<1% - <https://benk-s.blogspot.com/2013/11/masalah-variabel-hipotesis-dan-data.html>

<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_ppb_020078_chapter3.pdf

<1% - http://repository.unpas.ac.id/6488/6/12_BAB%20III%20Revisi_Akhir.pdf

<1% - <https://ayumishirasaki.blogspot.com/2014/10/review-jurnal.html>

<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/1166/12/11510134%20Ringkasan.pdf>

<1% - <https://ilmu-pendidikan-berbagi.blogspot.com/2016/03/metode-penelitian.html>

<1% - <https://jurnal.machung.ac.id/index.php/parsimonia/article/download/31/26/>

<1% -

http://online.feb.trisakti.ac.id/publikasi_ilmiah/MRAAI/Vol.%2012%20No.%201%20April%202012/3.Etty%20Murwaningsari.pdf

<1% - <https://journal.unesa.ac.id/index.php/aj/article/download/1588/1151>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2228/6/11520042_Bab_3.pdf

<1% -

http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/JUNAL.pdf

<1% - http://adams.co.id/rule/BAPEPAM/Emiten/ix_i_5.htm

<1% -

http://www.martinaberto.co.id/download/Peraturan_Bursa/Peraturan_II-A_Perdagangan_Efek.pdf

1% -

<https://cintailmupengetahuan.blogspot.com/2011/05/peranan-komite-audit-dalam-meningkatkan.html>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/40095/4/BAB%20III.pdf>

<1% -

http://www.martinaberto.co.id/download/Peraturan_Bursa/Peraturan_I-A_Pencatatan_Saham.pdf

<1% -

https://www.academia.edu/5306880/AKPM-05_1_PENGARUH_CORPORATE_GOVERNANCE_TERHADAP_MANAJEMEN_LABA_DI_INDUSTRI_PERBANKAN_INDONESIA

<1% - <https://skripsiakuntansilengkap.blogspot.com/2013/08/>

<1% - https://datakata.files.wordpress.com/2015/01/naskah_09_098-kom-e-pmak19.doc

<1% - <https://www.eddyelly.com/2013/05/daftar-emiten-tercatat-di-bei.html>

<1% - <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/article/view/1775/1484>

<1% - <https://www.scribd.com/document/361731873/09-Disertasi-GCG-pdf>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/380270733/123dok-pengaruh-biaya-produksi-dan-break-even-point-terhadap-laba-perusahaan-pdf>

<1% - <https://issuu.com/hariannasional/docs/08okt-hn-th01-no39>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20247/Appendix.pdf;sequence=1>

<1% - https://www.ojk.go.id/Files/data-statistik/des_p2_2014-lampiran.pdf

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/46567/Appendix.pdf;sequence=1>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/18827/Appendix.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

<1% -

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/Documents/Pages/Keputusan-Dewan-Komisioner-OJK-Nomor-KEP-24-D.04-2018-tentang-Daftar-Efek-Syariah/SK%20DES%20Periode%20I%20tahun%202018%20upload.xlsx>

<1% -

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/Documents/Pages/Keputusan-DK-OJK-Nomor-KEP-33-D04-2015-tentang-DES/Lampiran%20Keputusan%20DK%20OJK%20Nomor%20KEP%2033D042015%20tentang%20DES.pdf>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/49957/Appendix.pdf;sequence=1>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/50704/Appendix.pdf;sequence=1>

<1% - https://issuu.com/jurnalaristo/docs/all_proseding

<1% -

https://www.academia.edu/29633842/ANTESEDENT_AUDIT_DELAY_PADA_EMITEN_LQ45_DI_BURSA_EFEK_INDONESIA

<1% -

<https://id.123dok.com/document/qogj9v0z-pengaruh-roa-roe-dan-dividend-pay-out-terhadap-harga-saham-di-bej.html>

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/3692/4/102411168_Bab3.pdf

<1% -

<https://id.123dok.com/document/1y9nd5dz-pengaruh-komisaris-independen-komite-audit-dan-kepemilikan-institusional-terhadap-manajemen-laba-pada-perusahaan-otomotif-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia.html>

<1% - <https://repository.polibatam.ac.id/uploads/207029-20170725010735.pdf>

<1% - <http://repository.unib.ac.id/8228/1/IV%20CV%20CLAMP%20CI-14-zul-FE.pdf>

<1% -

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/154/jtptunimus-gdl-ganjarchan-7686-5-babiv.pdf>

<1% - http://eprints.dinus.ac.id/22706/12/bab3_19598.pdf

<1% -
<http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/sites/seminar.uny.ac.id.semnasmatematika/files/full/S-15.pdf>

<1% -
<https://johannessimatupang.wordpress.com/2009/09/24/manajemen-strategik-str-manajemen/>

<1% - <https://citro dunia.blogspot.com/2013/02/>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/47240/1/03_PRASETYO.pdf

<1% - <https://garryaditya.blogspot.com/2011/01/>

<1% - <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/download/3013/2233>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/199947380.pdf>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/95289583/indeks2011-ia>

<1% -
https://www.academia.edu/22537217/IMPLEMENTASI_CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY_CSR

<1% - <https://pitherhein07.blogspot.com/>

<1% -
http://digilib.uin-suka.ac.id/23014/1/1420411067_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

<1% -
<https://id.scribd.com/doc/193615855/HMoch-Ridlo-Darajat-H24102105-Mempelajari-Rasionalitas-Penetapan-Nisbah-Bagi-Hasil-Produk-Pembiayaan-Mudharabah-Studi-Kasus-PT-Bank-Muamalat>

<1% -
https://www.academia.edu/20337115/PENGARUH_EARNING_MANAGEMENT_DAN_MEKANISME_GOOD_CORPORATE_GOVERNANCE_TERHADAP_PENGUNGKAPAN_CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY_PADA_EMITEN_MANUFAKTUR_DI_BEI

<1% - <https://pt.scribd.com/document/123116870/Abs-Trak-20081>

<1% -
<https://id.123dok.com/document/4yr75jqo-pengaruh-corporate-social-responsibility-csr-terhadap-kinerja-keuangan-pada-perusahaan-perkebunan-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia.html>

<1% -
https://www.academia.edu/37430915/ANALISIS_PERAWATAN_MAINTENANCE_MESIN_PEMBANGKIT_LISTRIK_TENAGA_DIESEL_PLTD_PADA_PT_PLN_PERSERO_CABANG_RENGANT_WILAYAH_RIAU_DI_DESA_KOTA_LAMA_KABUPATEN_INHU

<1% -
<https://manajemenringga.blogspot.com/2011/01/skripsi-pengaruh-corporate-governance.html>

<1% -

https://www.academia.edu/31044519/PENGARUH_AGRESIVITAS_PAJAK_TERHADAP_PENGUNGKAPAN_CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY_CSR_Studi_pada_Perusahaan_yang_Terdaftar_dalam_Indeks_SRI_KEHATI_Tahun_2011-2013

<1% -

<https://pt.scribd.com/document/323704171/Prosiding-Seminar-Nasional-2nd-Fe-Umj-2016>

<1% - <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/download/591/500>

<1% - <https://konsultasiskripsi.com/tag/konsultasi-skripsi-jogja/page/23/>

<1% - <https://yayaup.wordpress.com/>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/48901/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/325490805_Pengaruh_Size_Leverage_dan_Profitabilitas_Terhadap_Pengungkapan_Csr_Pada_Perusahaan_Manufaktur_yang_Terdaftar_di_Bursa_Efek_Indonesia

<1% -

https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/search?scope=&order=DESC&rpp=100&sort_by=0&page=16&query=Nugroho+J.+Setiadi&etal=0

<1% -

<https://id.123dok.com/document/nq75p8oz-analisis-pengaruh-profil-perusahaan-profitabilitas-tingkat-leverage-dan-kelengkapan-laporan-keuangan-terhadap-pengungkapan-corporate-social-responsibility-studi-empiris-pada-perusahaan-yang-terdaftar-di-bei-tahun-2010.html>

<1% -

<https://www.slideshare.net/fortmanhaj/pengaruh-karakteristik-perusahaan-terhadap-pengungkapan-sukarela-pada-bank-sumsel-babel-dengan-word-of-mouth-sebagai-variabel-moderasi-kota-pagaralam-58450204>

<1% -

http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/07/JURNAL-AKUNTANSI-PUTRI-MELATI-100462201217-AK-2014.pdf

<1% -

<https://pengertiankompli.blogspot.com/2016/05/pengertian-corporate-social.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/lq5p0jry-pengaruh-pengungkapan-corporate-social-responsibility-csr-terhadap-profitabilitas-perusahaan-studi-empiris-pada-perusahaan-perdagangan-yang-terdaftar-di-bei.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/lzg4k5nz-pengaruh-profitabilitas-ukuran-perusahaan-dan-kepemilikan-manajerial-terhadap-nilai-perusahaan-dengan-pengungkapan-corporate-social-responsibility>

ate-social-responsibility-sebagai-variabel-moderasi-studi-empiris-pada-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia.html

<1% -

<https://id.123dok.com/document/dy42vrvq-pengaruh-ukuran-dewan-komisaris-profitabilitas-media-exposure-dan-umur-perusahaan-pengungkapan-corporate-social-responsibility-studi-empiris-pada-perusahaan-high-profile-yang-terdaftar-di-burs.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/myjog26z-analisis-pengaruh-mekanisme-corporate-governance-terhadap-manajemen-laba-studi-empiris-perusahaan-sektor-perbankan-yang-terdaftar-di-bei.html>

<1% -

https://www.academia.edu/33843709/BAB_II-PENGARUH_UKURAN_PERUSAHAAN_DAN_KOMITE_AUDIT_TERHADAP_MANAJEMEN_LABA

<1% - <https://ulandj-wulan.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yn4j59pz-pengaruh-intellectual-capital-terhadap-kinerja-keuangan-dan-nilai-pasar-perusahaan-perbankan-dengan-metode-value-added.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/4yr1dvqo-pengaruh-good-corporate-governance-terhadap-rasio-profitabilitas-pada-perusahaan-go-public-studi-empiris-pada-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia.html>

<1% - <http://eprints.perbanas.ac.id/19/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>

<1% -

<https://specialpengetahuan.blogspot.com/2015/05/pengertian-kewajiban-atau-liabilitas.html>

<1% - <https://syarfisuwari.wordpress.com/category/judul-tulisan/>

<1% - <http://jurnal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalmbia/article/download/513/273>

<1% - <https://akuntansimanajemen16.wordpress.com/>

<1% -

https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/search?scope=&order=DESC&rpp=100&sort_by=0&page=5&query=Nugroho+J.+Setiadi&etal=0

<1% - <https://konsultasiskripsi.com/blog/page/10/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/228643755/daftar-pustaka>